

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara  
Volume 1, Oktober 2023**

Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

**PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA LEBAH SEMPAGE DALAM PENGEMBANGAN INOVASI  
DAN PEMASARAN PRODUK KRIPIK PISANG**

<sup>1</sup>Novia Rizki Andini, <sup>2</sup>Baiq Elya Herawati, <sup>3</sup>Zohratul Aini Khan, <sup>4</sup>Rosalinda, <sup>5</sup>Haeronnisa,  
<sup>6</sup>Nina Sakinah, <sup>7</sup>Sayid Haidar Agil Jamalulail, <sup>8</sup>Guntur Eka Wiguna, <sup>9</sup>Veryan Kurniawanto,  
<sup>10</sup>Harispandi Fanzuri, <sup>11</sup>Kartini Alfin Ai

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, <sup>2</sup>Fakultas Hukum, <sup>3</sup>Fakultas Hukum, <sup>4</sup>Fakultas Hukum, <sup>5</sup>Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis, <sup>6</sup>Fakultas Pertanian, <sup>7</sup>Fakultas Hukum, <sup>8</sup>Fakultas Hukum, <sup>9</sup>Fakultas Ilmu Sosial  
dan Politik, <sup>10</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, <sup>11</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Alamat Korespondensi: [Viandien01@gmail.com](mailto:Viandien01@gmail.com)

Jl. Majapahit, Nomor 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

**ABSTRAK**

Lebah Sempage merupakan salah satu desa di kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Salah satu desa yang memiliki berbagai macam hasil bumi yakni banyaknya hasil perkebunan seperti pisang, kakao, durian, rambutan dan lain sebagainya. potensi yang begitu luar biasa dari hasil perkebunan masyarakat desa Lebah Sempage memberikan manfaat luas untuk pengembangan ekonomi masyarakat, banyak dari masyarakat yang memanfaatkan hasil perkebunan tersebut untuk dikembangkan menjadi usaha salah satunya yakni usaha keripik pisang. Keripik pisang menjadi salah satu usaha yang populer di tengah-tengah masyarakat Desa Lebah Sempage. Namun, terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan perkembangan UMKM kripik pisang dan masih menjadi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Mataram menjadi jalan bagi masyarakat untuk berinovasi mengembangkan UMKM desa.

**Kata kunci :** Lebah Sempage, UMKM Kripik pisang, Pendampingan, KKN Universitas Mataram.

**ABSTRACT**

Lebah Sempage is a village in Narmada sub-district, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. One village that has a variety of agricultural products, namely many plantation products such as bananas, cocoa, durian, rambutan and so on. the extraordinary potential of the Lebah Sempage village community's plantations provides broad benefits for the economic development of the community, many of the people use the plantation products to develop into businesses, one of which is the banana chips business. Banana chips are one of the most popular businesses among the people of Lebah Sempage Village. However, there are several things that hinder the development of banana chip SMEs and are still a problem faced by the community. The assistance provided by the University of Mataram KKN students is a way for the community to innovate in developing village MSMEs..

**Keywords :** Lebah Sempage Village, Banana Chips UMKM, Community Assistance, KKN Mataram University

**PENDAHULUAN**

Dewasa ini revolusi industri 4.0 memiliki dampak yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Dimana hal tersebut membawa begitu banyak perubahan di setiap aspek kehidupan manusia mulai dari kesehatan, pendidikan, bisnis, ekonomi hingga gaya hidup. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi kehidupan manusia seolah selalu berubah dari waktu ke waktu. Pada bidang ekonomi dan bisnis salah satunya, dampak yang ditimbulkan begitu beragam mulai dari strategi pemasaran yang terus menerus semakin berkembang, bertambah luasnya marketplace dan

lain sebagainya. strategi marketing yang semakin berubah dari zaman ke zaman memakasa setiap bisnis yang berjalan untuk terus berkembang mengikuti zaman, jika dibandingkan, strategi yang digunakan pada zaman dahulu dan sekarang sangat berbeda. Dimana strategi pemasaran tradisional sudah tidak berlaku di era modern ini (Strategi Marketing Yang Terus Berubah Seiring Perkembangan Zaman, 2020).

Pemasaran merupakan salah satu bagian dari bisnis yang sangat penting, karena hal tersebut tentunya berpengaruh bagi kelangsungan hidup, laba dan pertumbuhan. Terdapat beberapa pengertian mengenai pemasaran. Menurut laksana pemasaran adalah bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan transaksi produk barang atau jasa. Sedangkan menurut tjiptono dan Diana pemasaran adalah proses menciptakan, mendistribusikan, mempromosikan, dan menetapkan harga barang, jasa dan gagasan untuk memfasilitasi relasi pertukaran yang memuaskan dengan para pelanggan dan untuk membangun dan mempertahankan relasi yang positif dengan para pemangku kepentingan dalam lingkungan yang dinamis. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian pasar saat ini bukan lagi merujuk kepada suatu tempat tapi lebih kepada aktifitas atau kegiatan yang melibatkan antara penjual dan pembeli dalam proses jual beli (Febriansyah, 2020).

Berbicara mengenai pemasaran tidak lepas hubungannya dari bisnis salah satunya yaitu UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah. Dewasa ini UMKM memiliki peranan yang begitu penting terutama untuk masyarakat bahkan untuk negara. salah satu bagian yang menjadi penopang perekonomian Indonesia dan kekuatan ekonomi daerah. UMKM memiliki peran yang begitu penting bagi masyarakat. sayangnya banyak dari masyarakat kita masih tidak paham akan perkembangan zaman sehingga terhambat dalam pengembangan inovasi hasil produk. Dimana hal tersebut menjadi salah satu faktor dari ketidakmajuan masyarakat secara ekonomi terutama yang berkaitan langsung dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hal tersebut didasari dengan bukti di lapangan dimana masih banyak para pelaku UMKM masih menghadapi berbagai macam hambatan dalam proses pengembangannya mulai dari strategi pemasaran, inovasi produk dan lain sebagainya. Hal ini seharusnya menjadi salah satu perhatian bagi pemerintah untuk selalu membimbing masyarakat dalam mengembangkan inovasi guna memajukan UMKM (Muliastuti et al., 2021).

Nusa Tenggara Barat adalah salah satu pulau dengan berbagai macam kekayaan alam yang sangat melimpah baik itu kekayaan alam yang berasal dari laut maupun darat. Salah satu desa yang memiliki kekayaan alam dari hasil perkebunan yang begitu melimpah adalah Desa Lebah Sempage, kecamatan Narmada, kabupaten Lombok Barat, NTB. Komoditi yang diperoleh dari hasil perkebunan pada desa ini antara lain pisang, gula aren, kakao, dan sebagiannya. Masyarakat desa Lebah Sempage banyak memanfaatkan hasil kebun terutama pisang sebagai usaha kecil berupa pisang yang diolah menjadi keripik pisang. Akan tetapi banyak dari pelaku usaha keripik pisang di desa Lebah Sempage mengalami berbagai hambatan dalam memajukan UMKM mereka salah satunya kurang pengetahuan mengenai mengenai inovasi pengembangan produk keripik pisang. Sehingga dalam permasalahan ini KKN-PMD unram melakukan bimbingan bagi masyarakat desa Lebah Sempage. Banyak dari pelaku UMKM di desa lebah sempage gulung tikar dikarenakan naik turunnya dinamika kelancaran dalam menjalankan bisnis. Sehingga dalam hal ini KKN PMD unram menemukan banyak faktor penghambat yang menjadikan kurang majunya UMKM Desa Lebah sempage. Sehingga dalam hal ini KKN-PMD Desa Lebah Sempage mengangkat tema desapreneur dengan melakukan berbagai sosialisasi terkait dengan pemasaran dan pengembangan produk.

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan ini, KKN PMD unram melaksanakan rangkaian program kerja terkait dengan pemasaran dan pengembangan inovasi produk dengan mengadakan beberapa metode kegiatan yakni mulai dari observasi hingga sosialisasi. Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan yang dilakukan antara lain :

#### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik atau pengamatan yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. pengertian lain dikatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan berbagai kegiatan (Khaatimah &

Wibawa, 2017). Dalam hal ini KKN-PMD Unram Desa Lebah Sempage melakukan beberapa kali observasi sehingga menemukan banyaknya faktor yang mengakibatkan tidak majunya UMKM desa Lebah Sempage. Kegiatan observasi dilakukan dengan berkeliling bersama mendatangi rumah para pelaku UMKM kripik pisang. Mahasiswa menemukan beberapa rumah produksi yang sudah lama tidak memproduksi karena berbagai faktor salah satunya adalah penghasilan yang tetap dantidak ada kemajuan.

## 2. Sosialisasi

merupakan proses seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlakukannya agar dapat berfungsi sebagai orang dewasa dan sekaligus sebagai pameran aktif dalam suatu kedudukan atau peranan tertentu di masyarakat. Dalam pengertian lain sosialisasi adalah salah satu cara untuk melakukan pengendalian sosial atau sosial control, maka para anggota masyarakat harus berperilaku sesuai dengan nilai dan norma sosial yang mengatur pola hidup dalam suatu masyarakat. dalam hal ini KKN-PMD unram melaksanakan beberapa kali sosialisasi untuk masyarakat, mulai dari sosialisasi pengembangan produk seperti pemberian varian rasa baru pada produk kripik pisang, sosialisasi pemasaran bersama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Dimana dalam kegiatan tersebut para pelaku UMKM yang didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga sangat antusias mengikuti sosialisasi dan kembali bersemangat untuk membangun UMKM yang lebih maju lagi.

## PEMBAHASAN

Desa lebah sempaga merupakan bagian wilayah dari kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, Povinsi Nusa Tenggara Barat. Pada awalnya desa lebah sempaga merupakan desa pemekaran dari desa Sesaot hingga pada tahun 2000 desa lebah sempage menjadi desa dipinitif yang ditandai dengan keluarnya SK Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Barat Nomor 23 tahun 1998 dan SK Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 406 Tahun 2000 (DESA LEBAH SEMPAGE KABUPATEN LOMBOK BARAT, n.d.). Lebah sempage menjadi salah satu desa dari sekian desa di kabupaten Lombok barat yang memiliki komoditi unggulan hasil perkebunan yang sangat melimpah salah satunya yakni pisang. Pisang menjadi komoditi unggulan masyarakat Lebah Sempage. Sebagian besar masyarakat yang memiliki kebun pisang memanfaatkan hasil perkebunannya dengan menjual ke pengepul dan distribusikan hingga ke luar daerah.

Di samping itu masyarakat lebah Sempage juga memanfaatkan hasil perkebunan menjadi cemilan dan jajanan ringan seperti diolah menjadi kripik pisang. Sehingga banyak dari masyarakat Lebah Sempage merupakan pelaku dari UMKM kripik pisang. Hal tersebut diakarenakan harga pisang di Lebah Sempage sangatlah murah namun tidak menentu yakni mulai dari Rp.2.000 hingga Rp.30.000, pemasaran hasil produk yang masih menggunakan metode pemasaran lama dan varian rasa kripik yang kurang inovatif. Harga pisang yang tidak menentu tersebut merupakan salah satu penghambat dari kemajuan UMKM kripik pisang. Dimana masyarakat dihadapkan dengan harga pisang yang tidak menentu karena musim yang tidak menentu juga. Tidak hanya itu terdapat beberapa faktor lain yang juga menjadi faktor penghambat kemajuan UMKM yaitu harga pisang yang tidak menentu, kurangnya inovasi dan motivasi, ekonomi, musim yang tidak menentu dan modal.

Dari permasalahan tersebut mahasiswa KKN menyusun program kerja yang berkaitan dengan pemasaran dan pengembangan produk. Dimana mahasiswa mengadakan sosialisasi-sosialisasi tentang pemasaran dan pengembangan varian rasa pada produk kripik pisang yang dimulai dari demo masak dan dilanjutkan dengan sosialisasi bersama dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Lombok barat. Sebelum melakukan rangkaian kegiatan tersebut kami selaku mahasiswa melakukan beberapa kali percobaan untuk membuat kripik pisang dengan varian rasa yang sudah disepakati yaitu coklat strawberry dan matcha dengan metode yang berbeda-beda mulai dari dibaluri bubuk coklat, krim strawberry dan bubuk matca.kami melakukan percobaan sebanyak lima kali dan akhirnya sukses menciptakan kripik pisang dengan berbagai varian rasa yang nantinya akan diberikan kepada para pelaku UMKM guna memajukan UMKM desa dan memajukan perekonomian masyarakat.

Setelah melakukan beberapa kali percobaan tersebut akhirnya kami melaksanakan sosialisasi terkait dengan pemasaran dengan mendatangkan pemateri langsung dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Barat yang berjudul "Strategi Digitalisasi Marketing Tentang Pemasaran Produk UMKM Desa" dalam seminar tersebut lebih banyak dijelaskan mengenai kesiapan

para pelaku UMKM yang didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga beserta hal-hal yang harus dipersiapkan oleh para pelaku UMKM produk kripik pisang, yaitu label halal, PIRT dan yang terlebih penting adalah rumah produksi. Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa dalam memproduksi kripik pisang masyarakat masih terpisah-pisah sehingga akan menjadi suatu kesulitan jika tidak berkelompok. Salah satu hal yang menjadi kekhawatiran adalah disaat permintaan konsumen meningkat maka dan keadaan saat pesanan datang masyarakat tidak mampu memenuhinya karena belum terbentuk kelompok yang nantinya mampu memproduksi dalam keadaan apapun. Oleh karena itu pemateri memfokuskan penjelasannya kepada kesiapan masyarakat untuk membentuk suatu kelompok UMKM dan secara berkelanjutan mengelolanya. Selain itu dalam sosialisasi itu juga dijelaskan bahwa untuk mendapatkan pemasaran yang luas serta permintaan oleh konsumen yang meningkat maka jelas suatu produk harus memiliki label halal, PIRT dan BPOM yang paling terpenting adalah memiliki kelompok. Selama sosialisasi mahasiswa juga mengeluarkan hasil. Produk kripik pisang untuk dipamerkan kepada masyarakat dan disperindag sebagai contoh kemasan dan contoh produk yang nantinya akan dilanjutkan oleh masyarakat.

Dalam sosialisasi yang berlangsung selama kurang lebih 3 jam tersebut ibu-ibu pelaku UMKM kripik pisang sangat antusias dan semangat untuk membentuk suatu kelompok produksi. Hingga pada akhirnya kami mahasiswa KKN Universitas Mataram membimbing ibu-ibu dalam membentuk suatu kelompok produksi yang terdiri dari ketua kelompok, sekretaris, bendahara, bagian media sosial dan anggota. Jika kami meneliti lebih dalam salah satu kendala yang kemungkinan besar akan menjadi penghambat kelompok ini untuk sukses berkelanjutan adalah kemasan. Dimana dalam hal ini para pelaku UMKM kemungkinan besar akan mengalami kesulitan dalam mencari percetakan kemasan. Namun, mahasiswa KKN -PMD unram siap untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan produk baik dari kemasan, design kemasan, pemasaran dan lain sebagainya.

Dari hasil percobaan dan pameran yang dibawa oleh mahasiswa dalam acara sosialisasi. Beberapa hari berikutnya mahasiswa juga melakukan kerjasama dengan KKN Desa Suranadi. Salah satu desa di kecamatan Narmada yang memiliki jarak tidak terlalu jauh dari desa Lebah Sempage melakukan kegiatan bersama. Dalam acara tersebut KKN-PMD desa Lebah Sempage melakukan pameran sekaligus menjual hasil produk hingga habis dan dalam penjualan tersebut terdapat permintaan beberapa konsumen yang kembali ingin membeli namun produk sudah habis. Begitu pula dengan kegiatan yang diadakan oleh pihak rektorat dan LPPM yang berlokasi di taman Gunung Jae produk kripik pisang habis terjual hingga ada beberapa permintaan dari konsumen yang terus berdatangan.

Dari beberapa hasil pameran dan juga penjualan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa permintaan dari peminat kripik pisang dengan berbagai varian rasa baru terbilang cukup banyak sehingga hal tersebut dapat menjadi motivasi bagi para pelaku UMKM kripik pisang desa Lebah Sempage untuk selalu kreatif mengembangkan produk kripik pisang di tengah-tengah kekurangan yang ada baik itu dari segi sumber daya manusia maupun dari segi modal.

### **KESIMPULAN**

Pendampingan masyarakat desa Lebah Sempage dalam pengembangan inovasi dan pemasaran produk kripik pisang menjadi salah satu kegiatan bermanfaat bagi masyarakat desa terutama untuk para pelaku UMKM yang sudah lama menginginkan adanya kemajuan untuk UMKM mereka. Pembimbingan ini dilakukan tentunya atas dasar keadaan di lapangan yang begitu memprihatinkan atas keadaan UMKM yang terbilang tidak maju dan monoton, pemasaran yang terbatas dan keadaan-keadaan lainnya. sehingga setelah beberapa kali bereksperimen untuk produk kripik pisang tersebut yakni mulai dari pembuatan produk dengan varian rasa strawberry, coklat dan matcha, pameran hingga pemasaran memiliki timbal balik yang cukup luar biasa dimana permintaan konsumen semakin bertambah, maka dari itu pengembangan UMKM Kripik pisang di desa Lebah Sempage merupakan suatu hal yang sangat penting tidak hanya untuk keuntungan semata namun juga untuk kesejahteraan masyarakat hingga kesejahteraan desa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- DESA LEBAH SEMPAGE KABUPATEN LOMBOK BARAT. (n.d.). <http://lebahsempage.desa.id/about-us>
- Febriansyah, K. (2020). Pengaruh Marketing Mix Terhadap Kepuasan Konsumen di Kopi Studio 24 Malang. Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta., 28–29. [http://repository.iainkudus.ac.id/3523/5/5.BAB II.pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/3523/5/5.BAB%20II.pdf)
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknolofi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Muliasari, H., Ananto, A. D., Annisa, B. S., Hidayat, L. H., & Eka, C. (2021). *INDRA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Edukasi dan sosialisasi gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat ( Gema Cermat ) dengan metode CBIA*. 2(2), 0–4.
- Strategi Marketing yang Terus Berubah Seiring Perkembangan Zaman. (2020). Kompasiana.Id. <https://www.kompasiana.com/roxeanne/5e907b40d541df2d55714c82/strategi-marketing-yang-terus-berubah-dengan-seiring-perkembangan-zaman>